

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi semakin berkembang pesat diberbagai negara, salah satunya di Negara Indonesia. Kehadiran Teknologi di era modern ini bertujuan untuk mempermudah segala aktifitas manusia. Selain itu, keefektifan dari waktu, biaya dan tenaga juga dapat diatasi dengan adanya teknologi yang semakin berkembang.

Dengan adanya perkembangan informasi membuat beberapa perubahan di era sekarang ini. Banyak anak yang terobsesi dengan apa yang dilihat, salah satunya adalah figur guru. Dengan adanya perkembangan informasi membuat beberapa perubahan di era sekarang ini. Banyak anak yang terobsesi dengan apa yang dilihat dalam kehidupan sehari-hari, sehingga sangat mempengaruhi kepribadian mereka. Pribadi yang telah dihiasi dengan pembinaan dan pendidikan memiliki pengaruh yang sangat luar biasa dalam kehidupan pribadi seseorang khususnya anak-anak dalam masa pertumbuhan. Figur guru merupakan orang yang berperan penting dalam kehidupan mereka, karena figur guru sebagai orang tua kedua bagi anak-anak di lingkungan sekolah. Banyak dampak positif dan negatif dari Figur guru untuk anak-anak khususnya usia remaja. Sebenarnya potensi guru dalam mengukir kepribadian anak sangat besar karena bagaimanapun juga seorang murid akan memandang guru sebagai sosok teladan yang baik dalam kehidupan ini, karena perilaku atau tingkah laku guru akan cukup berpengaruh

kepada anak didik.² Figur guru yang dimaksud adalah semua guru yang mengajar di Madrasah Aliyah Al-Rosyid Kendal Dander Bojonegoro.

Menurut Gordon Allport (1951) seorang psikologi Jerman yang merupakan pakar kepribadian, kepribadian adalah organisasi dinamis dalam individu sebagai sistem psikofisik yang menentukan caranya yang khas dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan³. Lingkungan yang mereka tinggali merupakan salah satu hal yang sangat mempengaruhi kepribadian seseorang. Kepribadian dapat terbentuk melalui bakat, dan kepribadian juga dapat terbentuk melalui pengalaman termasuk pengalaman seseorang dalam mengenal figur guru. Kepribadian tersebut mulai terbentuk saat anak berada dalam usia remaja.

Usia remaja merupakan masa dimana seorang anak mencari identitas diri, dimasa ini sikapnya sangat labil. Hubungan yang banyak terjalin antara Figur gurudengan penggemarnya merupakan hal biasa yang sering dilakukan oleh remaja pada saat ini, dalam kehidupan sehari-hari banyak remaja yang secara langsung maupun tidak langsung mengikutigaya Figur guru yang digemarinya. Sekolah merupakan salah satu tempat yang mereka kunjungi setiap hari, sebagian besar kepribadian mereka akan terbentuk di sekolah tersebut. Sekolah merupakan tempat untuk membentuk kepribadian siswa. Di dalam lingkungan sekolah ini terdapat yaitu seorang guru. Guru tentu saja mempengaruhi perkembangan kerpribadian mereka. Banyak sekali dampak yang akan timbul ketika siswa memiliki sosok guru yang digemari, salah satunya mereka akan semangat untuk

² Bagus Herdananto, *Menjadi Guru Bermoral Profesional* (Yogyakarta : Kreasi Wacana, 2009), hlm.19

³ Inge Hutagalung, *Pengembangan Kepribadian* (Jakarta: PT.NDEK,2007), hlm.1

datang kesekolah, mereka akan sangat menyukai pelajaran yang disampaikan oleh Figur guru yang mereka gemari dan lain sebagainya.

Al-Qur'an sebagai kalamullah yang diturunkan Allah kepada nabi Muhammad SAW. untuk seluruh manusia. Ajaran islam merupakan Rahmat bagi seluruh manusi dan alam semesta. Pada hakikatnya Al-Qur'an berbicara tentang seluruh persoalan manusia yang berupa prinsip-prinsip dasar, aturan-aturan dan tata cara hidup.

Keberhasilah dari sebuah proses pembelajaran dipengaruhi oleh banyak hal. Diantaranya kemampuan siswa, kompetensi guru, kualitas dan ketersediaan bahan-bahan ajar lingkungan belajar dan waktu yang tersedia. Beberapa hal tersebut saling berpengaruh dan berhubungan dalam pembentukan anak-anak berkarakter dan kepribadian yang baik. Al-Qur'an berbicara kepada akal dan perasaan manusia, mengajarkan tentang tauhid aqidah, membersihkan jiwa mereka dengan berbagai praktek ibadah, memberi mereka petunjuk untuk kebaikan dan kepentingannya baik dalam kehidupan individu maupun sosial, menunjukkan mereka yang terbaik guna mewujudkan jati dirinya mengembangkan kepribadianya dan meningkatkan dirinya menuju manusia yang sempurna, sehingga mampu mewujudkan kebahagiaan bagi dirinya di dunia maupun di akhirat.

Al-Qur'an yang merupakan rujukan utama juga menegaskan tentang mulianya seseorang yang berilmu. Sebagaimana Allah SWT. Berfirman dalam Qs. Al-Mujaadilah (11):

11 يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۱۱

11. Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Qs. Al Mujadilah :11)⁴

Sekolah sebagai lembaga pendidikan tentu saja menginginkan para siswanya memiliki kepribadian yang baik. Kepribadian yang baik dapat dibentuk melalui kebiasaan yang baik. Kebiasaan yang baik dapat kita ukur dari karakter-karakter baik seorang guru sebagai salah satu Figur guru yang akan dijadikan sebagai panutan oleh anak. Guru atau pendidik harus menjadi aktor untuk murindnya yang bisa merubah perilaku siswa menjadi baik. Terdapat beberapa penelitian yang membahas tentang kepribadian siswa yang dipengaruhi oleh figur publik yaitu seorang guru, salah satunya adalah Andi Batari Tojang (2016) yang tentang kompetensi kepribadian guru kepribadian siswa dan potensi akademik terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA pada tahun 2016 peneliti ini menggunakan sampel siswa kelas XI SMA Negeri di kabupaten Sinjai. Berdasarkan penelitian

⁴ Departemen Agama RI, *Mushaf Aisyah Al-Qur'an dan terjemah untuk wanita*,...hlm.543

Andi Batari Tojang (2016) di peroleh hasil bahwa kepribadian siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Namun berbeda dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini akan membahas tentang pengaruh guru sebagai figure public terhadap kepribadian siswa, hal ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, karena pada penelitian sebelumnya membahas tentang pengaruh guru terhadap hasil potensi akademik dan prestasi belajar siswa. Selain itu pada penelitian sebelumnya penulis meneliti di daerah Sinjai. Berbeda dengan penelitian kali ini penulis akan meneliti responden yang ada daerah Bojonegoro. Hal ini yang mendorong penulis untuk membuat karya tulis yang berjudul “Pengaruh Figur guru Terhadap Kepribadaian Siswa Madrasah Aliyah Al-Rosyid Kendal Dander Bojonegoro”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peran Figur guru terhadap siswa Madrasah Aliyah Al- Rosyid Kendal Dander Bojonegoro?
2. Bagaimana kepribadian siswa Madrasah Aliyah Al- Rosyid Kendal Dander Bojonegoro?
3. Adakah pengaruh Figur guru terhadap kepribadian siswa Madrasah Aliyah Al- Rosyid kendal Dander Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran Figur guru di Madrasah Aliyah Al- Rosyid Kendal Dander Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui kepribadian siswa Madrasah Aliyah Al- Rosyid Kendal Dander Bojonegoro.
3. Untuk mengetahui pengaruh Figur guru terhadap kepribadian siswa Madrasah Aliyah Al- Rosyid Kendal Dander Bojonegoro.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan diperoleh dua manfaat yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Sebagai tambahan wawasan dan bahan kepustakaan dibidang pendidikan agama. Terutama terkait dengan sisi negatif dan positif dari guru sebagai salah satu figur publik.

2. Manfaat Praktis

Sebagai sumbangan pemikiran untuk sekolah yang menjadi lapangan penelitian dan sekolah – sekolah yang lain, untuk meningkatkan kualitas kinerja guru sebagai salah satu sosok Figur guru dilingkungan setempat.

E. Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis kerja/alternatif (H_a)

Hipotesis kerja yang diajukan berbunyi. “ Bahwa Figur guru dapat mempengaruhi kepribadian siswa Madrasah Aliyah Al- Rosyid Kendal Dander Bojonegoro.”

2. Hipotesis Nihil (H_0)

Hipotesis Nihil yang diajukan berbunyi. “Bahwa Figur guru tidak dapat mempengaruhi kepribadian siswa Madrasah Aliyah Al- Rosyid Kendal Dander Bojonegoro.”

F. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian terdapat dua variabel yaitu : Variabel tentang Figur guru dan variabel tentang kepribadian siswa .

1. Figur guru

Variabel publik figur pada penelitian ini diperlakukan sebagai variabel bebas (independent Variable) Sedangkan indikator yang digunakan adalah :

- a. Keunggulan pada Figur guru
- b. Pola pembelajaran Figur guru

2. Kepribadian Siswa

Variable kepribadian siswa dalam penelitian ini diperlakukan sebagai variabel terikat (dependent variabel) sedang indikator variabel yang digunakan adalah kepribadian siswa meliputi sikap, perilaku dan tutur bahasa dalam kehidupan nyata.

G. Sistematika Penelitian

Penulisan skripsi direncanakan ditulis dalam lima bab dengan rincian isi disajikan dalam sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan, yang berisi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, keaslian penelitian, dan denifisi istilah.

Bab II : Publik figur dan kepribadian siswa yang berisi : publik figur, kepribadian siswa, dan pengaruh publik figur terhadap siswa.

Bab III : Metode penelitian, yang berisi : Populasi dan sampel, jenis data.

Bab IV : Laporan hasil penelitian yang berisi : Penyajian data dan Analisis data

Bab V : Penutup yang berisi : Kesimpulan dan saran-saran.

H. Keaslian Penulisan

Dalam bagian ini, disajikan perbedaan antara kajian penelitian yang sedang dilaksanakan dengan penelitian sebelumnya. Orisinalitas penelitian atau keaslian penelitian diperlukan untuk menghindari adanya pengulangan yang sama terhadap penelitian yang terdahulu. Maka, bagian ini akan dijelaskan melalui gambar tabel agar lebih mudah untuk di pahami.

No.	Nama Peneliti Judul dan tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Keaslian penulisan
1.	Susandi, Pengaruh public figure pesan iklan di televisi, design kemasan	Variabel bebas atau independent variabel sama yaitu tentang pengaruh public	Variabel terikat atau dependent variabel itu tentang brand	Penelitian yang dilaksanakan fokus pada pengaruh public figure terhadap brand

	dan kualitas produk terhadap brand image di benak konsumen (2007)	figure	image di benak konsumen	image di benak konsumen
2.	Angga Priantoro, Pengaruh public figure sebagai selebrity endorser terhadap brand image vitazone di surabaya (2011)	Public figure	Pengaruh public figure sebagai selebrity endorser terhadap brand image	Fokus penelitian yang dilaksanakan fokus pada Pengaruh public figure sebagai selebrity endorser terhadap brand image vitazone di surabaya
3	Ratri isnayati Hubungan perhatian orang tua dengan Kepribadian siswa kelas Tinggi SD	Variabel terikat atau dependent variabel sama yaitu kepribadian siswa	Variabel Bebas (independent varibel) berbeda yaitu Hubungan perhatian	Fokus penelitian yang dilaksanakan fokus pada Hubungan perhatian orang tua dengan Kepribadian siswa

	Negeri 1 Mudarejo tahun ajaran 2014- 2015 (2015)		orang tua dengan Kepribadian siswa	
4.	Yeyen Novitasari Peran Guru Akidah Ahlak dalam membentuk kepribadian siswa kelas VIII di MTs Al- Madaniyah Jempong Barat Mataram tahun pelajaran 2017/2018 (2018)	Kepribadian siswa	Peran guru Akidah Akhlak	Fokus penelitian yang dilaksanakan fokus pada Peran Guru Akidah Ahlak dalam membentuk kepribadian siswa

Secara umum beberapa penelitian diatas memiliki kemiripan dengan penelitian yang diajukan oleh penulis yaitu sama-sama mengkaji tentang

kepribadian siswa. Akan tetapi pada setiap penelitian memiliki titik tekan yang berbeda. Dalam penelitian yang penulis lakukan ini lebih menekankan pada pengaruh figure public terhadap kepribadian siswa.

I. Definisi Istilah

Untuk memudahkan pemahaman dalam judul skripsi ini perlu penulis tegaskan bahwa judul skripsi ini adalah “ Pengaruh Figur Guru Terhadap Kepribadian Siswa Madrasah Aliyah Al-Rosyid Kendal Dander Bojonegoro”, dan sudah sepatutnya bagi penulis untuk mendefinisikan kata-kata atau istilah yang terkait dengan judul penelitian yang sukar untuk dipahami demi menghindari perbedaan pengertian bagi pembaca diantaranya :

1. Figur guru

Figur adalah suatu bentuk wujud tokoh, peran seseorang dan merupakan sentral yang menjadi pusat perhatian banyak orang.⁵ Figur guru dapat diartikan dengan melihat sudut pandang. Secara konseptual, guru yang dimaksud adalah guru yang diidamkan setiap pihak yang terkait, misalnya dari sudut pandang siswa guru dapat dijadikan sebagai motivator, sumber keteladanan, ramah dan penuh kasih sayang. Sebagai teladan guru harus memiliki kepribadian yang dapat dijadikan profil dan idola atau dengan kata lain, seluruh kehidupannya adalah figur bagi anak didik dan masyarakat. Sedangkan dalam pandangan orang tua guru diharapkan menjadi mitra didik bagi siswa dengan harapan guru dapat menjadi orangtua di sekolah. Figur guru yang dimaksud adalah guru yang mengajar

⁵ Ariantika Himaniar, *Figur Guru Pendidikan* (Malang : UMM Pres) Hlm. 8

di Madrasah Aliyah Al-Rosyid Kendal Dander Bojonegoro yang berjumlah 40 guru.

Guru adalah seorang pendidik yang digugu dan ditiru. Dalam hal ini guru menjadi teladan bagi anak didiknya sebagai role model yang nyata, secara tidak langsung anak didik akan mengimitasi atau meniru siapa yang menjadi gurunya. Meliputi tutur, sikap dan tidak terkecuali semangat serta motivasipun diimitasi oleh anak.⁶ Jadi guru sangat berperan penting dalam proses perkembangan anak dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kepribadian

Kepribadian adalah organisasi dinamis dalam individu sebagai sistem psiofisik yang menentukan caranya yang khas dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan.⁷ Kepribadian juga merupakan bagian individu yang paling mencerminkan diri seseorang sehingga dapat membedakan seseorang itu dengan orang lain.

Terlepas darimana kepribadian manusia berasal, kepribadian pada diri seseorang secara umum dapat dinyatakan tercermin melalui :

⁶ Annisa Anita Dewi, *Guru Mata Tombak Pendidikan* (Sukabumi : CV.Jejak,2017) hlm. 13

⁷ Inge Hutagalung, *Pengembangan Kepribadian* (Jakarta: PT.NDEK,2007), hlm.1

a. Sikap

Sikap adalah kecenderungan seseorang melihat “sesuatu” secara mental yang mengarah pada perilaku yang ditujukan pada orang lain ide, objek, dan kelompok tertentu.

b. Perilaku

Perilaku merupakan cerminan dari sikap seseorang.

c. Tutar Bahasa

Menggunakan bahasa dengan tutur bahasa yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang dihadapi.⁸

⁸ Inge Hutagalung, *Pengembangan Kepribadian...*, hlm.4